

ANALISIS BENTUK-BENTUK ISIM FAIL  
DALAM SURAH ALI IMRAN  
(ANALISIS MORFOLOGIS)



PERPUSTAKAAN PUSAT UNIV. HASANUDDIN	
Tgl. terima	23 - 10 - 97
Asal dari	FAK. SASTRA
Fanyaknya	2 EXP.
Harga	HADIAH
No. Inventaris	971107170.
No. Klas	

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
guna memperoleh gelar Sarjana Sastra  
pada Fakultas Sastra  
Universitas Hasanuddin

Oleh

**MUNAWWARA**

No Pokok : 9207 303

**UJUNG PANDANG**

1997

UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS SASTRA

Sesuai dengan Surat Penugasan Dekan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin Nomor : 046/J04.10.1/PP.27/1997 tanggal 27 Januari 1997, dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi ini.

Ujungpandang, 23 Juni 1997.

Konsultan I,

Konsultan II

Drs. M. As'ad Bua, M.S.

M. Bahar Akkase Teng, LC.

Disetujui untuk diteruskan  
kepada Panitia Ujian Skripsi

Dekan,

u.b. Ketua Jurusan/Ketua Program Studi

Drs. M. As'ad Bua, M.S.



UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS SASTRA

Sesuai dengan Surat Penugasan Dekan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin Nomor : 046/JO4.10.1/PP.27/1997 tanggal 27 Januari 1997, dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi ini.

Ujung Pandang, 23 Juni 1997

Konsultan I,

Drs. M. As'ad Bua, M.S.

Konsultan II,

M. Bahar Akkase Teng, LC.

Disetujui untuk diteruskan  
kepada Panitia Ujian Skripsi.

Dekan

u.b. Ketua Jurusan/Ketua Program Studi

Drs. M. As'ad Bua, M.S.

UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS SASTRA

Pada hari ini Sabtu tanggal 28 Juni 1997, Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul : Analisis Bentuk-Bentuk Isim Fail dalam Surah Ali Imran (Analisis Morfologis).

yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra Jurusan/Program Studi Sastra Asia Barat pada Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.

Ujungpandang, 1997

Panitia Ujian Skripsi :

1. Drs. Arifin Usman, M.S.
2. Dra. Wahidah Masnani
3. H.M. Sujuthi Suhaib, M.A.
4. Drs. A.M. Asaf Najuddan, M.A.
5. Drs. M. As'ad Bua, M.S.
6. H.M. Bahar Akkase Teng, LC.

Ketua

Sekretaris

Penguji I

Penguji II

Konsultan I

Konsultan II

The image shows six handwritten signatures in black ink, each written over a horizontal dotted line. The signatures are arranged vertically, corresponding to the roles listed on the left: Ketua, Sekretaris, Penguji I, Penguji II, Konsultan I, and Konsultan II. The signatures are somewhat stylized and overlapping.

## KATA PENGANTAR

Syukur dan puji penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. karena rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulisan skripsi ini adalah upaya penulis memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin. Ada berbagai rintangan yang penulis hadapi dalam upaya perampungan tugas ini, tetapi berkat ketekunan dan kerja keras disertai doa kepada Allah swt, akhirnya penulisan skripsi ini dapat juga selesai pada waktunya.

Penulis menyadari adanya berbagai kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini sebagai akibat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis selalu membuka diri untuk menerima koreksi atau kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sebagai upaya penyempurnaan skripsi yang sederhana.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan, dorongan semangat, dan bimbingan dari berbagai pihak yang sangat penulis hargai. Selayaknyalah pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Drs. Mustafa Makka, M.S. selaku Dekan Fakultas sastra Universitas Hasanuddin;
2. Bapak Drs. M. As'ad Bua, M.S. dan Muh. Bahar Akkase Teng, LC. selaku konsultan utama dan II, yang tak mengenal lelah sehingga skripsi ini dapat penulis rampungkan;

3. Bapak dan Ibu dosen yang telah membimbing penulis menekuni berbagai mata kuliah dari awal hingga akhir studi di fakultas Sastra Universitas Hasanuddin;
4. Karyawan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin yang telah melayani penulis dengan baik;
5. Kedua orang tuaku yang tercinta, Ayahanda H. Ya'kub (almarhum) dan Ibunda Hajja Hadrah dan segenap keluarga yang telah mengasuh, membimbing dan berdoa demi tercapainya cita-cita penulis;
6. Rekan-rekan mahasiswa dan pihak-pihak lain yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan bantuan yang tulus kepada penulis selama ini;

Semoga segala bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan dari Allah swt. Semoga pula karya ini dapat diterima sebagai sumbangan pikiran penulis yang ada nilainya untuk pembangunan bangsa serta pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada disiplin ilmu sastra/bahasa Arab.

Ujungpandang, Juni 1997

Penulis



## DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENERIMAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1 Tujuan penelitian.....	5
1.5.2 Manfaat penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pembahasan Teori.....	7
2.2 Morfologi dan Tinjauan.....	9
2.3 Pengertian Isim.....	12
2.4 Macam-Macam Isim.....	12
2.5 Isim Fail.....	19
2.5.1 Pengertian isim fail.....	19
2.5.2 Bentuk-bentuk isim fail.....	21
2.5.2.1 Bentuk isim fail dari tsulatsi mujarrad.....	21
2.5.2.2 Bentuk isim fail dari tsulatsi mazid.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Populasi dan Sampel.....	31
3.2.1 Populasi.....	31
3.2.2 Sampel.....	31
3.3 Teknik Pengadaan Data.....	31
3.4 Teknik Analisa Data.....	32

3.5 Prosedur Penelitian.....	33
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
4.1 Gambaran Umum Surah Ali Imran.....	34
4.2 Klasifikasi Bentuk-Bentuk Isim Fail Dalam Surah Ali Imran.....	34
4.2.1 Klasifikasi bentuk-bentuk isim fail dari fiil tsulatsi mujarrad....	37
4.2.2 Klasifikasi bentuk-bentuk isim fail dari fiil tsulatsi mazid.....	46
4.3. Analisis Isim Fail Tsulatsi Mujarrad dan Isim Fail Tsulatsi Mazid	52
4.3.1 Analisis isim fail tsulatsi mujarrad.....	52
4.3.2 Analisis isim fail tsulatsi mazid.....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>58</b>
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran-Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>



## DAFTAR TABEL

TABEL	<i>halaman</i>
1. Idgam.....	10
2. I'lal.....	11
3. Ibdal.....	12
4. Bentuk-bentuk isim fail dari fiil tsulatsi mujarrad.....	21
5. Isim fail yang ain fiilnya huruf illat.....	22
6. Isim fail yang ain fiilnya huruf illat tetapi tidak difungsikan sebagai huruf illat.....	23
7. Bentuk isim fail tsulatsi dengan tambahan satu huruf.....	24
8. Bentuk isim fail tsulatsi dengan tambahan dua huruf.....	25
9. Bentuk isim fail tsulatsi dengan tambahan tiga huruf.....	25
10. Penyimpangan isim fail pada lafal harakat fathah pada huruf sebelum akhir.....	26
11. Penyimpangan isim fail yang berbentuk فاعل yang berasal dari fiil madhi افعل.....	27
12. Bentuk isim fail dari pola استفعال - افتعل - انفعال - افعل yang ain fiilnya berupa huruf illat.....	27
13. Bentuk isim fail yang ain fiilnya huruf illat yang berharakat.....	28
14. Isim fail bentuk mufrad mudzakkār dari tsulatsi mujarrad.....	37
15. Isim fail bentuk jamak mudzakaar dari tsulatsi mujarrad.....	39
16. Isim fail bentuk mufrad muannats dari tsulatsi mujarrad.....	42
17. Isim fail bentuk mutsanna muannats dari fiil tsulatsi mujarrad.....	44
18. Isim fail bentuk jamak muannats.....	45
19. Isim fail bentuk jamak muannats مفعول dari fiil tsulatsi dengan tambahan satu huruf.....	46
20. Isim fail bentuk مفعول dari fiil tsulatsi dengan tambahan satu huruf..	48
21. Isim fail bentuk متفاعل dari fiil tsulatsi dengan tambahan dua huruf.....	50

22. Isim fail bentuk مستفعلين dari fiil tsulatsi dengan tambahan tiga huruf .....	50
23. Tshrif isim fail bentuk mufrad mudzakkar.....	52
24. Tshrif isim fail bentuk jamak mudzakkar.....	53
25. Tashrif isim fail bentuk mufrad muannats.....	54
26. Tashrif isim fail bentuk mutsanna muannats.....	55
27. Tashrif isim fail bentuk jamak muannats.....	55
28. Tashrif isim fail bentuk مُفْعِلٌ .....	56
29. Tashrif isim fail bentuk مُفْعِلٌ .....	56
30. Tashrif Isim fail bentuk مُتَفَاعِلٌ .....	57
31. Tashrif isim fail bentuk مُسْتَفْعِلٌ .....	31

## ABSTRAK

Dalam skripsi ini dibahas tentang Bentuk-bentuk Isim Fail yang berasal dari morfem dasar **فعل** dengan sasaran kajian surah Ali Imran. Isim fail adalah bagian dari Isim Musytaq yang menunjukkan arti orang yang melakukan suatu pekerjaan. Pembahasan bentuk-bentuk Isim fail di sini dimaksudkan untuk mendeskripsikan data tentang isim fail dalam surah Ali Imran dengan menggunakan analisis morfologis. Untuk dipaparkan proses pembentukan isim fail dari morfem dasarnya kemudian mengalami proses afiksasi sehingga diperoleh bentuk-bentuk isim fail dalam surah Ali Imran.

Bentuk-bentuk isim fail dalam surah tersebut, pada dasarnya meliputi dua bentuk yakni isim fail dari fiil tsulasi mujarrad dan isim fail dari tsulasi mazid. Bentuk isim fail tsulasi mujarrad mengikuti pola **فاعل**, dan dari tsulasi mazid mengikuti bentuk mudhariknya yakni mengganti huruf mudahrik dengan huruf 'mim' yang dibaca 'dhammah' dan huruf sebelum akhir dibaca 'kasrah'.

Pada analisis tersebut, terbukti bahwa dalam surah Ali Imran terdapat 125 isim fail dengan perincian isim fail tsulasi mujarrad sebanyak 87 dan isim fail tsulasi mazid sebanyak 38



## BAB I PENDAHULUAN

### I.1 *Latar Belakang Masalah*

Dengan melihat dan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan di segala bidang, dalam ilmu pengetahuan tersebut seiring dengan lajunya IPTEK yang merupakan salah satu unsur untuk dapat meraih masa depan yang lebih cerah. Rupanya bahasa Arab yang termasuk sebagai bahasa dunia tidak ketinggalan ikut ambil bagian dalam meletakkan posisinya sebagai bahasa yang unik dari semua bahasa, baik dari segi tulisan maupun bentuknya, dan semakin unik lagi karena digunakan sebagai kalam ilahi yang dijadikan pedoman bagi semua manusia di dalam hidup dan kehidupannya.

Sebagaimana diketahui bahwa Alquran diturunkan untuk seluruh umat manusia dan untuk sepanjang masa, ajaran-ajarannya begitu luas serta ditujukan kepada ummat manusia dalam perikehidupan yang bagaimana pun juga, baik kepada kaum yang telah mencapai peradaban dan kebudayaan yang tinggi.

Dalam eksistensinya sebagai kitab yang diturunkan dengan bahasa Arab, Alquran merupakan sumber pokok ajaran Islam, di dalamnya berisi berbagai macam bentuk ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan lainnya, dimana kita diperintahkan mempelajari dan memahaminya, kemudian direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sebagaimana firman Allah swt dalam surah Yusuf ayat 2 :

انا انزلناه قرانا عربيا لعلكم تعقلون.

Artinya : Sesungguhnya kami turunkan Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu dapat memahaminya (Depag, 1983 : 348).

Pemahaman isi kandungan Alquran tersebut membutuhkan penjelasan. Keterangan secara terperinci dan penjelasan serta penjabarannya lebih lanjut, harus memiliki ilmu yang menjadi pedoman dalam membantu memahami isi kandungan Alquran yaitu tafsir yang mencakup di dalamnya ilmu bahasa Arab termasuk Nahwu dan Sharaf, Asbabun Nuzul serta ilmu-ilmu yang menunjang.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, maka sebagai ummat Islam dituntut untuk mempelajari dan memahami Alquran, karena Alquran merupakan sumber pokok dan utama bagi ummat Islam di seluruh dunia.

Ilmu bahasa bila dilihat dari strukturnya dapat dibedakan menjadi Fonologi ( علم الأصوات ), morfologi ( علم البنية ), sintaksis ( علم التنظيم ), dan semantik ( علم الدلالة ). Diantara berbagai sub bahasan dalam bahasa Arab khususnya mengenai morfologi ( علم البنية ) yang tidak kurang pentingnya adalah "Isim fail" yang merupakan bagian dari isim mustaq, yakni isim yang dibentuk dari morfem dasar فعل kemudian mengalami proses afiksasi. Penggunaan isim fail dalam surah Ali Imran mempunyai beberapa bentuk yang dapat dipergunakan untuk menunjukkan bentuk mufrad, mutsanna, jamak baik mudzakkar maupun muannas. Setiap bentuknya mengalami perubahan bunyi akhir, hal ini disebabkan karena isim fail merupakan salah satu isim mukrab.

Struktur morfologi dalam bahasa Arab mempunyai kekhususan tersendiri dibanding bahasa-bahasa lain serta mempunyai kaidah-kaidah tertentu. Misalnya bahasa Inggris, Jerman, Prancis, hal ini dapat dilihat dari morfem dasarnya yang terdiri dari tiga fonem, misalnya bentuk kata kerja lampau ( فعل الماضي ), orang ketiga maskulin, tunggal mengalami proses pembentukan sesuai dengan pola tertentu dan sekaligus menurunkan golongan-golongan kata seperti nominal, adjektif dan adverb.

Berbeda dengan bahasa Indonesia misalnya morfem dasarnya tidak terikat oleh waktu, bilangan, (tunggal, dualis dan jamak). Jenis dan pelaku (orang pertama, kedua dan ketiga). Dalam penelitian ini diangkat masalah isim fail dan penggunaannya dalam surah Ali Imran sebagai obyek penelitian dimaksudkan untuk mendalami dan memahami tentang bentuk-bentuk kata khususnya bentuk isim fail, perubahan bentuk kata, serta bentukan kata dari bentuk kata yang satu kepada bentuk kata yang lain sehingga memungkinkan bagi kita untuk menghayati kandungan dan nilai yang terkandung dalam surah Ali Imran.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini, maka muncul sejumlah masalah yang harus dipecahkan, yakni :

1.2.1 Penggunaan bentuk-bentuk isim fail dalam surah Ali Imran, baik bentuk isim fail tsulasi mujarrad maupun isim fail tsulatsi mazid keduanya berasal dari morfem dasar فعل yang mengalami proses afiksasi.

1.2.2 Bentuk-bentuk isim fail dapat mengalami proses pembentukan melalui

proses morfologis.

1.2.3 Bentuk-bentuk isim fail dapat dihubungkan dengan dhamir dan dipergunakan untuk menunjukkan bentuk mufrad, mutsanna dan jamak baik mudzakkar maupun muannats.

1.2.4 Dalam setiap bentuk isim fail dalam surah Ali Imran ism fail selalu mengalami perubahan bunyi akhir, karena isim fail merupakan salah satu dari isim mukrab.

### 1.3 *Batasan Masalah*

Morfologis sebagai salah satu cabang ilmu bahasa yang membicarakan atau mempelajari seluk beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata. Dengan kata lain, morfologi mempelajari seluk beluk bentuk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata lain, baik fungsi gramatik maupun fungsi semantik (Ramlan, 1987 :21) .

Karena banyaknya permasalahan yang terdapat dalam identifikasi masalah, maka pada kesempatan ini penulis memberi batasan masalah mengenai proses pembentukan isim fail tsulatsi mujarrad dan tsulatsi mazid dalam Alquran surah Ali Imran.

### 1.4 *Rumusan Masalah*

Berdasarkan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah serta yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa rumusan masalah yang akan dibahas yaitu :

1.4.1 Apakah semua bentuk isim fail tsulatsi mazid digunakan dalam surah Ali Imran ?

1.4.2 Bagaimana proses pembentukan isim fail tsulatsi mujarrad dan tsulatsi mazid dalam surah Ali Imran ?

### 1.5 *Tujuan dan Manfaat Penelitian*

#### 1.5.1 Tujuan Penelitian

Sebagaimana diketahui bahwa setiap melakukan sesuatu pekerjaan sudah pasti kita mempunyai tujuan yang hendak dicapai, demikian pula halnya dalam penulisan skripsi ini, tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1.5.1.1 Untuk menjelaskan bentuk-bentuk isim fail yang digunakan dalam surah Ali Imran.

1.5.1.2 menganalisis proses pembentukan isim fail yang digunakan dalam surah Ali Imran.

#### 1.5.2 Manfaat penelitian

1.5.2.1 Sebagai bahan informasi bagi pembaca khususnya orang-orang yang mempunyai perhatian dan minat terhadap bahasa Arab khususnya mahasiswa sastra yang mengambil program studi Sastra Arab, untuk menambah pembendaharaan bahasa Arab.

1.5.2.2 Diharapkan pula penelitian ini dapat lebih memacu pembaca untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan isim fail dalam bahasa Arab dan penggunaannya dalam surah Ali Imran.



1.5.2.3 Disamping itu pula, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai bentuk isim fail itu sendiri.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### *2.1 Pembahasan Teori*

Bahasa adalah suatu alat yang penting bagi manusia untuk mengadakan komunikasi, baik antar sesama anggota masyarakat sendiri maupun antar bangsa. Dengan bahasa manusia dapat mengungkapkan isi hati, perasaan, kehendak dan pikirannya yang kemudian dapat ditangkap dan dimengerti oleh manusia lain secara lisan dengan menghasilkan bunyi melalui pengucapan alat ucap manusia ataupun secara tertulis.

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, maka untuk pembinaan dan pengembangan bahasa perlu pengkajian secara ilmiah dari semua aspek kebahasaan yang berkaitan antar satu dengan yang lainnya, termasuk proses morfologi. dalam pembahasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini digunakan analisis morfologi ( علم البنية ).

Morfologi sebagai salah satu bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata ( Ramlan, 1978 : 19 ).

Sedang arti morfologi menurut Kridalaksana (1994 : 129) adalah "Bagian dari struktur bahasa yang mencakup kata dan bagian-bagian kata, yakni morfem", jadi hal-hal yang berhubungan dengan kata itulah obyek dari morfologi.

Dalam kaitan ini pula, Mushthafa Al-Ghulayaini ( 1992 :14) memberikan pengertian morfologi ( علم البنية اعلم الص ف ) sebagai berikut: "Ilmu sharaf ialah ilmu tentang asal usul kata yang dengan ilmu tersebut dapat diketahui bentuk-bentuk dari kata-kata bahasa Arab dan keadaannya yang bukan ikrab dan bukan binak ".

berdasarkan definisi diatas, maka yang menjadi pokok bahasan dalam membicarakan proses morfologi adalah morfen atau kata. Yang dimaksud proses morfologi adalah proses pembentukan kata-kata dari bentuk lain yang merupakan bentuk dasarnya (Ramlan, 1978 : 27).

Menurut Samsuri (1987 : 190) bahwa " proses morfologi adalah cara pembentukan kata-kata dengan menghubungkan morfem yang satu dengan morfem yang lain".

Dalam bahasa Arab proses morfologi setara dengan tashrif yaitu sistem perubahan bentuk kata untuk membedakan kasus, kala, jenis, jumlah dan aspek.

Syekh mustafa menjelaskan secara umum behwa tashrif diartikan :

- a. Mengalihkan atau memindahkan kalimat dari satu bentuk ke bentuk yang lain karena adanya berbagai makna yang dituju. Seperti mengalihkan mashdar ke bentuk madhi, mudhari, amar, isim fail, isim maf'ul, tashgit dan lain sebagainya.
- b. Mengubah kalimat, akan tetapi tidak untuk mendatangkan makna baru melainkan adanya suatu tujuan lain yang berkaitan dengan proses penambahan dan pembuangan huruf, penggantian dan pembalikan huruf ( الابدال ولقلب ) serta memasukkan ( الادغام )

Artinya tashrif yang lain dikemukakan oleh Anwar dalam bukunya Terjemah Matan Kailani ( 1989 : 1 )

التصريف في اللغة التغير وفي الصناعة تحويل الاصل الواحد الى امثلة  
مختلفة لمعان مقصودة لا تحصل الآبها

Artinya : "Tashrif menurut lughat (etimologi) berarti mengubah sedangkan menurut istilah adalah mengubah bentuk asal kepada bentuk-bentuk lain untuk mencapai arti yang dikehendaki yang hanya bisa tercapai dengan adanya perubahan".

Beberapa definisi morfologi dan ilmu sharaf di atas, dapat disimpulkan bahwa keduanya mempunyai sasaran yang sama yaitu membahas tentang perubahan suatu bentuk kata ke bentuk kata yang lain dengan perubahan arti."

## 2.2 Morfologi dan Tinjauannya

Morfologi atau علم البنية adalah ilmu yang membahas tentang berbagai kata dari sisi tashrif, I'lal dan penggantian huruf, dengan ilmu tersebut dapat mengetahui apa yang wajib ada dalam bentuk suatu kata, sebelum kata-kata itu tersusun dalam sebuah kalimat. Morfologi atau علم البنية ini termasuk ilmu yang terpenting dari ilmu-ilmu bahasa Arab, karena ilmu tersebut merupakan pegangan dalam menetapkan bentuk-bentuk suatu kata.

Adapun ruang lingkup pembahasannya adalah :

### 2.2.1 Isim yang mutamakkin (yang dapat diikrab)

### 2.2.2 Fiil yang dapat ditashrif

Mempelajari dan mengkaji علم البنية erat kaitannya dengan tashrif, idgam, i'lal dan pengganti huruf karena itu bawah ini akan dijelaskan secara garis besar serta ruang lingkup pembahasan علم البنية yakni :

#### 1. Tashrif

Tashrif menurut bahasa berarti merubah (التغيير). Sedang tashrif menurut makna istilah ialah ilmu pengetahuan tentang berbagai hukum mengenai bentuk kalimat dan huruf-hurufnya baik yang asli, tambahan, shahih, illat dan yang menyerupainya.

#### 2. Idgam (إدغام)

Idgam adalah memasukkan suatu huruf ke dalam huruf lain yang sejenis maupun yang tidak sejenis, sehingga menjadi satu huruf yang bertasydid.

Contoh :

**Tabel 1. Idgam**

Lafal	Arti	Asalnya
مَدَّ	Sudah membentangkan, memanjangkan	مدد
يَمُدُّ	Sedang membentangkan, memanjangkan	يمدد
مَدًّا	Pemanjangan	مددا

#### 3. I'lal (إعلال)

I'lal adalah membuang huruf illat, menggantikan huruf illat atau membaca sukun huruf tersebut. Jadi I'lal itu tiga macam, yaitu :



- a. membuang huruf illat
- b. mengganti huruf illat
- c. membaca sukun terhadap huruf illat

Contoh :

Tablet 2. I'lal

Macam I'lal	A s a l		Arti
	Asal	Asal	
Membuang	يورث	يرث	Mewariskan harta
Mengganti	قول	قال	Berkata
Membaca Sukun	يمشي	يمشي	Berjalan

#### 4. Penggantian Huruf ( إبدال )

Penggantian huruf adalah membuang satu huruf dan menempatkan huruf lain di tempatnya.

Ibdal itu sama seperti I'lal. Maksudnya masing-masing dari ibdal maupun i'lal telah terjadi perubahan tempat suatu huruf. Hanya saja dalam i'lal yang menjadi sasaran adalah huruf illat, artinya huruf illat yang satu menggantikan tempat huruf illat yang lain. Sedang dalam ibdal yang menjadi obyek adalah baik huruf illat maupun huruf shahih. Artinya menempatkan huruf shahih di tempat huruf illat sebagai gantinya atau menempatkan suatu huruf shahih di tempat huruf shahih yang lain.

Contoh :

Tabel 3. Ibdal

Lafal	Asal	Arti Lafal	Asal Lafal
دعاء	دَعَا	Doa permohonan	دَعَا - يَدْعُو
بناء	بَنَى	Bangunan	بَنَى - يَبْنِي

Adapun ruang lingkup pembahasan علم البنية atau علم الصرف adalah isim yang mutamakkin dan fiil yang dapat ditashrif. Isim mutamakkin adalah isim yang bentuknya dapat berubah-ubah yakni dapat menerima tashrif, dan isim fail termasuk salah satu dari isim mutamakkin.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, maka dalam penelitian ini penulis hanya menfokuskan dari sisi tashrifnya saja atau isim mutamakkin.

### 2.3 Pengertian Isim (تعريف الاسم)

Isim adalah sesuatu yang menunjukkan arti pada dirinya, tanpa disertai oleh waktu (Al-Ghulayaini, 1992 : 15).

Menurut Chatibul Umam (1990 : 14) bahwa "Isim adalah kata-kata yang artinya dipahami walaupun tersendiri tetapi tidak disertai dengan penunjuk waktu".

### 2.4 Macam-Macam Isim

#### 2.4.1 Isim Jamid dan Isim Musytaq

##### 2.4.1.1 Isim Jamid (إسم الجامد)

Isim jamid adalah isim yang bukan bentukan dari fiil (kata kerja).

Contoh :

- (1) Batu = حجر  
 (2) Atap = سقف  
 (3) Manusia = انسان

#### 2.4.1.2 Isim Musytaq (إسم المشتق)

Isim musytaq adalah isim yang terbentuk dari fiil. Adapun isim musytaq yang terambil dari fiil itu ada tujuh macam, yaitu :

##### 1. Isim Fail (إسم الفاعل)

Isim fail adalah pelaku atau pihak yang melakukan suatu pekerjaan yang terbentuk dari morfem dasarnya.

Contoh :

- (1) Penulis = كاتب  
 (2) Orang kafir = كافر

##### 2. Isim Maf'ul (إسم المفعول)

Isim maf'ul yakni isim yang menunjukkan pihak atau sesuatu yang dikenai atau menderita dari akibat suatu pekerjaan. Contoh :

- (1) Yang dimulyakan = مكرم  
 (2) Yang ditulis = مكتوب

##### 3. Sifat Musyabbahah (صفة المشبه)

Sifat musyabbahah atau semacam kata sifat dalam tata bahasa Indonesia. Contoh :



(1) Yang bagus, indah = كريم

(2) Yang merah = احمر

#### 4. Isim Tafdil ( إسم التفضيل )

Isim tafdil adalah isim yang diambil dari fiil yang menunjukkan bahwa ada dua hal yang bersekutu dalam satu shifat akan tetapi yang satu melebihi yang lain dalam sifat tersebut. Contoh :

(a) Khalil lebih alim daripada Said = خليل اعلم من سعيد

(b) Hamid lebih utama daripada Khalil = حمد افضل من خليل

#### 5. Isim Zaman ( إسم الزمان )

Isim zaman yakni waktu terjadinya pekerjaan, antara lain seperti :

(1) Waktu terbenam = مغرب

(2) Waktu terbit = مشرق

#### 6. Isim Makan ( إسم المكان )

Isim makan, yaitu tempat yang dipergunakan untuk melakukan suatu pekerjaan, seperti :

(1) Tempat menulis = مكتب

(2) Tempat bermain = ملعب

#### 7. Isim Alat ( إسم الآلة )

Isim alat, yaitu alat untuk mengerjakan pekerjaan. Contoh :

(1) Kunci = مفتاح

(2) Sapu = مكنسة

### 2.4.2 Isim Mujarrad dan Mazid

#### 2.4.2.1 Isim Mujarrad ( إسم المجرد )

Isim mujarrad adalah isim mukrab yang semua hurufnya adalah asli.

Contoh :

- (1) Uang perak = درهم  
 (2) Seorang laki-laki = رجل

Adapun isim mujarrad itu adakalanya berupa tsulasi seperti ورق (kertas), rubaii seperti سلهب (tinggi), Khumasi seperti فرذق (sepotong roti).

#### 2.4.2.2 Isim Mazid (إسم المزيدي)

Isim mazid adalah isim mukrab yang mana salah satu dari hurufnya ada yang berupa huruf tambahan.

Contoh :

- (1) Lampu = مصباح  
 (2) Pergi / jalan = انطلق

Dan isim mazid, maksimal terdiri dari tujuh huruf. Seperti lafal استغفار (mohon ampun).

#### 2.4.3 Isim Maqshur, Manqush dan Mamdud

##### 2.4.3.1 Isim Maqshur (إسم المقصور)

Isim maqshur adalah isim yang huruf akhirnya berupa huruf alif yang didahului huruf fathah lazimah. Contoh :

- (1) Orang yang dipilih = مصطفى  
 (2) Seorang pemuda = الفتى  
 (3) Sebuah rumah sakit = المستشفى

##### 2.4.3.2 Isim Manqush (إسم المنقوص)

Isim manqush adalah isim muktal yang huruf akhirnya berupa huruf Ya' yang didahului harakat lazimah, seperti lafal :

- (1) Hakim = القاضى  
 (2) Juru da'wah = الداعى

#### 2.4.3.3 Isim Mamdud ( إسم الممدود )

Isim mamdud adalah isim yang huruf akhirnya berupa hamzah yang didahului oleh alif zaidah (tambahan). Seperti :

- (1) Orang yang beribadah = قرأ - قراء  
 (2) Orang yang baik = وضوء - وضاء

#### 2.4.4 Isim Mufrad, Mutsanna dan Jamak

##### 2.4.4.1 Isim Mufrad ( إسم المفرد )

Isim mufrad adalah isim yang menunjukkan arti satu / tunggal, seperti :

- (1) Seorang laki-laki = رجل  
 (2) Muhammad = محمد

##### 2.4.4.2 Isim Mutsanna ( إسم المثني )

Isim mutsanna adalah isim yang menunjukkan arti dua, ganda atau dua dengan menambah alif dan nun atau ya' dan nun. Seperti :

- (1) Dua buah jam = الساعتان  
 (2) Dua orang mahasiswa = الطالبان

##### 2.4.4.3 Jamak ( جمع )

Jamak adalah isim yang menunjukkan arti tiga atau lebih. Contoh :

- (1) Pegawai-pegawai = الموظفون  
 (2) Rumah-rumah = البيوت

#### 2.4.5 Isim Mudzakkar (إسم المذكر)

Isim Mudzakkar adalah kata yang menunjukkan sesuatu jenis laki-laki atau yang dianggap laki-laki. Contoh :

- (1) Seorang laki-laki = رجل  
 (2) Nama Orang (lk) = محمد

#### 2.4.5.2 Isim Muannats (إسم المؤنث)

Isim muannats adalah isim yang menunjukkan suatu jenis perempuan atau yang dianggap perempuan. Contoh :

- (1) Bunga mawar = وردة  
 (2) Salma (nama orang) = سلمى

#### 2.4.6 Isim Nakirah dan Makrifah

##### 2.4.6.1 Isim Nakirah (إسم النكرة)

Isim nakirah adalah isim yang menunjukkan sesuatu yang belum jelas. Contoh :

- (1) Pegawai = موظف  
 (2) Sekolah = مدرسة

##### 2.4.6.2 Isim Makrifah (إسم المعرفة)

Isim makrifah adalah isim yang menunjukkan sesuatu yang sudah jelas.

Adapun isim yang termasuk cakupan dari isim makrifah terdiri atas tujuh macam, yaitu :

### 1. Isim Dhamir ( إسم الضمير )

Isim dhamir adalah lafal yang digunakan sebagai pengganti orang pertama (mutakallim), orang kedua (mukhatab) dan orang ketiga (ghaib) seperti : هو (dia laki-laki), انت (engkau laki-laki), انا (saya).

### 2. Isim Alam ( إسم العلم )

Isim alam adalah isim yang menunjukkan kepada nama. Nama orang, nama desa, nama kota, nama pulau, nama negara dan lain-lain. Misalnya, فاطمة (Fathimah = nama orang), النيل (Nil = nama sungai).

### 3. Isim Isyarah ( إسم إشاره )

Isim isyarah adalah isim yang menunjukkan sesuatu yang tertentu dengan isyarat yang jelas, seperti هذا (ini), ذلك (itu), هؤلاء (mereka).

### 4. Isim Maushul ( إسم الموصول )

Isim maushul adalah isim yang menunjukkan sesuatu yang tertentu dengan perantaraan jumlah yang disebutkan sesudahnya, jumlah ini dinamakan shilah maushul. Seperti الذى (yang) digunakan untuk jenis mudzakkar, التى (yang) digunakan untuk jenis muannats.

### 5. Isim nakirah yang disertai Al ( ال )

Adalah isim nakirah yang didahului ال . Karena adanya ال tersebut maka isim nakirah berubah menjadi isim makrifah. Seperti :

- (1) Sekolah = مدرسة - المدرسة  
 (2) Mahasiswa = طالب - الطالب

### 6. Isim yang disandarkan kepada makrifah

Semua isim nakirah bila disandarkan pada isim dhamir, isim isyarah, isim alam, isim maushul dan isim yang dimasuki alif lam maka isim tersebut menjadi makrifah. Contoh :

(a) Yang disandarkan pada isim dhamir

Pulpenmu = قلمك

(b) Yang disandarkan pada isim isyarah

Pulpen itu = قلم ذلك

(c) Yang disandarkan pada isim alam

Pulpen Muhammad = قلم محمد

(d) Yang disandarkan pada alif lam

Pulpen penulis itu = قلم الكاتب

## 7. Munada ( منادى )

Munada artinya yang dipanggil yaitu isim yang didahului oleh huruf nida (huruf panggilan). Contoh :

(1) Wahai lelaki = يارجل

(2) Wahai murid = ياتلميذ

## 2.5 Isim Fail ( اسم الفاعل )

### 2.5.1 Pengertian isim fail

Sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya, bahwa isim fail adalah merupakan bagian dari isim musytaq yakni, isim yang dibentuk dari morfem dasar فعل kemudian mengalami proses afiksasi. Sehubungan dengan hal tersebut, berikut ini dikemukakan beberapa defenisi para ahli nahwu tentang isim fail.

Menurut Mustafah Al-Ghulayani (1992 : 350) bahwa "isim fail adalah shifat (bentuk isim) yang diambil dari fiil maklum dimana shifat tersebut menunjukkan adanya makna yang terdapat pada isim yang dishifati dalam hal perbuatan tentang isim fail.

Syekh Mustafah menjelaskan maksud dari dalam perbuatan atau kejadian adalah untuk membedahkan isim fail dari shifat musyabbahat. kalau isim fail menunjukkan makna perbuatan atau kejadian (yang dapat berunagh) sedangkan shifat musyabbahat menunjukkan adanya keadaan yang tetap, seperti watak atau tabiat yang tetap. Dengan demikian yang dimaksud perbuatan adalah suatu yang dapat berubah dan diperbaharui sesuai dengan zaman. Sedangkan shifat musyabbahat lepas dari makna zaman.

Menurut Hatibul Umam (1989 : 127)

إِسْمُ الْفَاعِلِ هُوَ إِسْمٌ مَصْرُوعٌ لَمَّا وَقَعَ مِنْهُ الْفِعْلُ أَوْ قَامَ بِهِ

Artinya : "Isim fail adalah isim yang dibentuk untuk arti orang yang berbuat (pekerja), atau yang melakukan suatu pekerjaan".

Menurut imam Bawani (1987 : 58) bahwa "Isim fail adalah isim buatan (bentuk isim) yang berasal atau diambil dari sebuah kata kerja". Sedangkan menurut Irbabullubab (1971 : 43) mengenai pengertian isim fail adalah :

إِسْمُ الْفَاعِلِ هُوَ مَصْرُوعٌ لِلدَّلَالَةِ عَلَى مَا فَعَلَ الْفِعْلُ

Artinya : "Isim fail ialah isim yang dibentuk untuk menunjukkan sesuatu yang mengerjakan pekerjaan".

Pendapat-pendapat tersebut di atas saling berbeda namun maksud dan tujuannya sama dalam arti tidak bertentangan, yang membedakannya hanya dalam hal uslib dan gaya bahasanya; maka dengan demikian penulis dapat mengemukakan bahwa isim fail adalah isim yang dibentuk dari pola *فاعل* yang mengalami proses afiksasi dan menunjukkan arti yang melakukan suatu pekerjaan.

## 2.5.2 Bentuk-bentuk isim fail

### 2.5.2.1 Bentuk isim fail dari tsulasi mujarrad

Bentuk isim fail tsulasi mujarrad mengikuti pola *فاعل* pola ini adalah salah satu pola yang berasal dari fiil tsulatsi mujarrad (*ثلاثي مجرد*) yang terdiri dari pola *فعل* yang mengalami proses afiksasi dengan penambahan morfen terikat /أ/ pada infiksnya sehingga menjadi empat huruf. Pola dasar *فعل* ini /ف/ disebut *فَاء الفعل*, /ع/ disebut *عَيْن الفعل*, dan /لا/ disebut *لَام الفعل*.

Pada pola *فاعل* ini mempunyai beberapa bentuk yang dapat dipergunakan untuk menunjukkan bentuk murfad mutsanna, dan jamak baik mudzakkar maupun muannats, contohnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. Bentuk-Bentuk Isim Fail Dari Fail Tsulatsi Mujarrad**

No	Fiil Madhi	Isim Fail	Arti	Keterangan
1.	كتب	كاتب	Penulis	Bentuk mufrad mudzakkar
2.	جلس	جالس	Yang duduk	Bentuk mufrad mudzakkar
3.	نام	نائمان	Yang tidur	Bentuk mutsanna mudzakkar



4.	قام	قائمان	Yang berdiri	Bentuk mutsarna mudzakkar
5.	ذهب	ذاهبون	Pergi	Bentuk jamak mudzakkar
6.	حفظ	حافضة	Menghawal	Bentuk mufrad muannats
7.	جمع	جامعة	Mengumpulkan	Bentuk mufrad muannats
8.	حضر	حاضرتان	Datang	Bentuk mutsarna muannats
9.	نظر	ناظرتان	Memandang	Bentuk mutsarna muannats
10	فهم	فاهمات	Memahami	Bentuk jamak muannats
11	طلب	طالبات	Memuntut	Bentuk jamak muannats

Apabila ain fiilnya berupa huruf illat (wawu atau ya'), maka huruf illat tersebut diganti hamzah, seperti :

Tabel 5. Isim Fail Yang Ain Fiilnya Huruf Illat

No	Isim Fail	Dari		Asal	Arti	Keterangan
		Madhi	Mudhari			
1.	بائع	باع	يبيع	بايع	Penjual	Ya' diganti Hamzah
2.	صائد	صاد	يصيد	صايد	Pemburu	Ya' diganti Hamzah
3.	قائم	قام	يقوم	قاوم	Orang berdiri	Wau diganti Hamzah
4.	قائل	قال	يقول	قاول	Orang berkata	Wau diganti Hamzah

Apabila ain fiilnya yang berupa wawu atau ya' itu tidak difungsikan sebagai huruf illat (wau dan ya' tetap berharakat sebagaimana huruf shahih),



maka ketika dijadikan isim fail wawu dan ya' tersebut tetap pada keadaan yang semula (tidak diganti hamzah), seperti :

**Tabel 6. Isim Fail Yang Ain Fiilnya Huruf Illat Tetap Tidak Difungsikan Sebagai Huruf Illat**

No	Isim Fail	Dari		Arti
		Madhi	Mudhari	
1.	عاور	عور	يعور	Buta sebelah mata
2.	ايسى	ايسى	يايسى	Putus asa
3.	صايد	صيد	يصيد	Mengangkat kepala karena sombong

Keterangan :

Kemuktalan wawu dan Ya' pada isim fail (sehingga diganti hamzah) adalah mengikuti kemuktalan pada fiilnya.

Ada bentuk / wazan فَعِيلٌ kadang-kadang artinya berbentuk isim fail, itu pun sangat sedikit. Contoh :

- 1) Penyayang = رحيم
- 2) Yang mendengar = سميع
- 3) Yang melihat = بصير

#### 2.5.2.2 Bentuk Isim Fail dari Tsulatsi Mazid

Isim fail dari fiil tsulatsi mazid (tambahan satu huruf, dua huruf, dan tiga huruf) bentuknya adalah mengikuti bentuk fiil mudharinya ketika mabni maklum dengan mengganti huruf mudhari dengan 'mim' yang dibaca dhammah dan membaca 'kasrah' huruf sebelum terakhir. Adapun bentuk-bentuk isim fail tsulatsi mazid tersebut adalah sebagai berikut :

A. Bentuk fiil tsulatsi dengan tambahan satu huruf

- مُفْعِلٌ
- مُفَعِّلٌ
- مُفَاعِلٌ

Tabel 7. Bentuk Isim Fail Tsulatsi Dengan Tambahan Satu Huruf

Contoh :

No	Fiil Madhi	Fiil Mudhari	Isim Fail	Arti
1.	اكرم	يكرم	مكرم	Orang yang memulyakan
2.	عظم	يعظم	معظم	Orang yang mengagungkan
3.	عاون	يعاون	معاون	Orang yang saling menolong

B. Bentuk fiil tsulatsi dengan tambahan dua huruf

Bentuk-bentuknya adalah :

- مُنْفَعِلٌ
- مُنْفَعِّلٌ
- مُنْفَاعِلٌ
- مُنْفَاعِلٌ
- مُنْفَعِّلٌ

Tabel 8. Bentuk Isim Fail Tsulatsi Dengan Tambahan Dua Huruf

Contoh :

No	Fiil Madhi	Fiil Mudhari	Isim Fail	Arti
1.	انحصر	ينحصر	منحصر	Orang menjadi ringkas
2.	اجتمع	يجتمع	مجتمع	Orang yang berkumpul
3.	احمر	يحمر	محمّر	Orang yang memerah
4.	تعلم	يتعلم	متعلم	Orang yang belajar
5.	تعاون	يتعاون	متعاون	Orang yang saling tolong

C. Bentuk fiil tsulatsi dengan tambahan tiga huruf

Bentuk-bentuknya adalah sebagai berikut :

- مستفعل
- مُفْعَوْلٌ
- مُفْعَوْلٌ
- مُفْعَالٌ

Tabel 9. Bentuk Isim Fail Tsulatsi Dengan Tambahan Tiga Huruf

Contoh :

No	Fiil Madhi	Fiil Mudhari	Isim Fail	Arti
1.	استغفر	يستغفر	مستغفر	Orang yang bermohon ampun

2.	احسوسنى	يحسوسن	حسوسن	Orang yang menjadi sangat kasar
3.	ادهام	يدهام	مدهام	Orang yang menjadi sangat hitam
4.	اغلوط	يغلوط	مغلوط	Orang yang merangkul

Terjadinya pula penyimpangan yaitu lafal-lafal dengan harakat fathah pada huruf sebelum akhir, seperti :

Tabel 10. Penyimpangan Isim Fail Pada Lafal Harakat Fathah Pada Huruf Sebelum Akhir

No	Fiil Madhi	Fiil Mudhari	Isim Fail	Arti
1.	مشهب	اشهب	يشهب	Orang yang panjang bicaranya
2.	محصن	احصن	يحصن	Orang yang beristri Orang yang fakir, orang
3.	ملفج	الفج	يلفج	yang bangkrut Orang yang hilang akal
4.	محصر	اهتر	يهتر	-nya karena tua
5.	مفعم	افعم	يفعم	Orang yang penuh airnya

Demikian juga terjadi penyimpangan, yaitu lafal-lafal yang berbentuk فاعل yang berasal dari fiil madhi افعل . Seperti :

Tabel 11. Penyimpangan Isim Fail yang Berbentuk فاعل yang Berasal Dari Fiil Madhi افعل

No	Contoh	Isim Fail	Arti
1.	اعشب المكان	عاشب	(tempat) yang berumput
2.	ايفع الفلام	يافع	(pemuda) yang hampir belia
3.	اورس الشجر	وارس	(pohon) yang hijau daunnya

Bentuk isim fail dari bab استفعل، افتعل، انفعل، افعل yang ain fiilnya berupa huruf illat (waw atau ya' yang diganti alif pada fiil madhi) maka bentuk isim failnya tetap mengikuti bentuk fiil mudharinya yaitu huruf sebelum akhir berupa huruf illat yang disukun, seperti :

Tabel 12. Bentuk isim fail dari pola استفعل، افتعل، انفعل، افعل yang Ain fiilnya berupa huruf illat

Contoh :

No	Fiil Madhi	Fiil Mudhari	Isim Fail	Keterangan / Asal
1.	اعان	يعين	معين	معون - معون - معين Orang yang menolong
2.	استعان	يستعين	مستعين	مستعون.....مستعين Orang yang minta tolong
3.	انقاد	ينقاد	منقاد	منقود - منقاد Orang yang mengikuti

Apabila huruf illat wawu dan ya' diberi harakat seperti pada huruf shahih baik dalam fiil madhi maupun dalam fiil mudhari, maka wawu dan ya' tersebut tetap dibaca kasrah seperti huruf shahih, sebagaimana dalam fiil madhi maupun fiil mudhari. Seperti :

Tabel 13. Bentuk Isim Fail yang Ain Fiilnya Huruf Illat yang Berharakat

No	Fiil Madhi	Fiil Mudhari	Isim Fail	Arti
1.	اروح	يروح	مروح	Orang / apa yang berbau busuk
2.	احول	يحول	محول	Orang / apa yang memasuki umur 1 tahun
3.	اخول	مخول	مخول	Orang yang mulia (saudara ibu)
4.	اجتور	يجتور	بجتور	Orang yang bertetangga atau bersanding
5.	احتوش	يحتوش	محتوش	Orang yang menghalau
6.	اعتون	يعتون	معتون	Orang yang bertolong menolong

Memperhatikan beberapa contoh di atas, maka jelaslah bahwa bentuk isim fail mengikuti bentuk fiil mudharinya baik dalam keadaan shahih maupun dalam keadaan muktal.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 *Desain Penelitian*

Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis (Mardalis, 1990 : 24).

Penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku. Untuk menetapkan metode ilmiah dalam pretek penelitian, maka diperlukan desain dalam penelitian yang sesuai dengan kondisi seimbang dengan kadar penelitian yang akan dikerjakan. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (nazir, 1988 : 99).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa penelitian ini merupakan rangkaian pencarian sesuatu secara sistimatis dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku dalam dunia tradisi akademik. Sehubungan dengan hal tersebut keberadaan desain penelitian sangat menentukan dalam proses pengamatan selanjutnya. Namun desain penelitian yang dibuat harus sesuai dengan kondisi yang seimbang dengan penelitian yang dilakukan. Desain penelitian



ini diartikan sebagai semua proses yang diperlukan dalam penelitian. Berdasarkan paradigma alamiah atau dalam penelitian dapat saja disusun secara tidak lengkap, namun proses selanjutnya bila mulai digunakan maka disesuaikan dengan apa yang diperoleh dan disesuaikan pula dengan pengetahuan yang ditemukan.

Langkah awal dari desain penelitian ini dimulai dengan mengadakan pemahaman terhadap hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelumnya terhadap fonomena lingual yang terdapat dalam surah Ali Imran. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan untuk menghindari tumpang tindih dengan penelitian sebelumnya. Selanjutnya diadakan pemahaman terhadap hasil-hasil penelitian bahasa dengan menggunakan tinjauan morfologi, yaitu sebagai tinjauan yang menguraikan proses pembentukan kata dari suatu bentuk kata ke bentuk kata lain dalam suatu kalimat. Serta menjelaskan perubahan suatu kata berdasarkan perbedaan wazan dalam kalimat.

Berdasarkan pada perumusan masalah dan tujuan analisis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya serta melihat landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dirumuskan hipotesis bahwa penggunaan isim fail dalam bahasa Arab sebagai bagian dari ilmu tashrif sangat penting. Hal ini disebabkan karena isim fail dalam sebuah kalimat bahasa Arab mengalami perubahan-perubahan yang sesuai dengan wazannya, dengan tujuan perubahan itu agar mendapatkan makna yang berbeda. meskipun menggunakan isim fail dalam sebuah kalimat berulang

akan tetapi maknanya dapat bervariasi tergantung dari wazan-wazan isim fail tersebut.

### **3.2 Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1 Populasi**

Dalam menjawab masalah penelitian atau hipotesis, maka diperlukan data atau informasi dari sumber yang ada. Perolehan data atau informasi dalam suatu penelitian pada dasarnya dapat dilakukan dengan meneliti obyeknya saja. Dengan harapan dapat diberikan informasi atau data sehubungan dengan masalah yang akan diteliti. Semua obyek penelitian yang dibutuhkan dinamakan populasi penelitian.

Berdasarkan uraian-uraian yang di atas maka populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti keadaannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu bentuk-bentuk isim fail dan penggunaannya dalam Alquran.

#### **3.2.2 Sampel**

Dalam penelitian tampaknya bahwa untuk meneliti sejumlah populasi yang ada obyek penelitian ini agak sukar sebab mengingat waktu, tenaga serta kemampuan ilmiah penulis. Untuk itu peneliti menentukan sampel yang dianggap mewakili populasi. Sampelnya adalah bentuk-bentuk isim fail dan penggunaannya dalam surah Ali Imran.

### **3.3 Teknik Pengadaan data**

Pengumpulan data ialah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang dipergunakan yang erat kaitannya dengan obyek

penelitian, sehingga pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah.

Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui studi pustaka, dengan jalan membaca sejumlah buku serta tulisan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian kemudian dalam pengumpulan data, peneliti memperoleh data primer, yakni data yang bersumber secara langsung dari teks yang menjadi obyek penelitian, yakni bentuk-bentuk isim fail dalam surah Ali Imran. Pengumpulan data primer dilakukan dengan membaca serta memahami bentuk isim fail dalam surah Ali Imran kemudian mencatat data yang mendukung penelitian untuk memudahkan dalam pengklasifikasian data sesuai dengan permasalahan yang ada. Data yang terkumpul dipilih dan dikelompokkan berdasarkan permasalahan yang ada.

### ***3.4 Teknik Analisis Data***

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya jika tidak dianalisis. Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Data yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan diolah dengan metode deskriptif yang berarti peneliti harus bertolak dari mencatat semua fonomena yang menyangkut tentang bentuk-bentuk isim fail. Metode ini peneliti gunakan sebagai langkah untuk memperoleh gambaran tentang bentuk isim fail dalam surah Ali Imran serta tashrifnya dalam sebuah kalimat dengan menggunakan pendekatan atau analisis morfologi.

### **3.5 *Prosedur Penelitian***

Setiap kegiatan yang dilakukan tentu mempunyai langkah-langkah atau prosedur tertentu. Begitu pula dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

3.5.1 Menentukan fokus perhatian

3.5.2 Membaca secara cermat obyek yang diteliti, yaitu isim fail dalam surah Al-Imran.

3.5.3 mencatat permasalahan yang ada setelah melalui pemahaman terhadap obyek yang akan diteliti.

3.5.4 Membatasai dan merumuskan permasalahan-permasalahan penelitian.

3.5.5 Merumuskan hipotesis atau dugaan sementara terhadap permasalahan yang ada.

3.5.6 Mengumpulkan dan mengklasifikasikan data sesuai dengan permasalahan penelitian.

3.5.7 Menganalisa data untuk memecahkan permasalahan yang ada serta menguji hipotesis.

3.5.8 Menyimpulkan hasil-hasil analisis.

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 4.1 *Gambaran Umum Surah Ali Imran*

Surah Ali Imran yang terdiri dari 200 ayat ini adalah surah Madaniyah. Dinamakan Ali Imran karena memuat kisah keluarga Imran yang di dalam kisah itu disebutkan tentang kelahiran Nabi Isa as, bersamaan kejadiannya dengan Nabi Adam as. kenabian dan beberapa mukjizatnya, serta disebut pula kelahiran Maryam putri Imran ibu dari Nabi Isa as.

Dalam permulaan surah ini Allah swt menerangkan mengenai Kitabullah dan keadaan umat manusia dalam mengambil sebagai petunjuk. Dijelaskan mengenai orang-orang yang menyimpang, yakni mereka yang hanya mengikuti hal-hal yang 'mutasyabih' dalam Alquran dengan tujuan melakukan fitnah. Di samping itu disebutkan orang-orang yang ilmunya mantap, yakni mereka yang beriman kepada ayat-ayat muhkam dan mutasyabih. Kemudian mereka meyakini bahwa semua itu datang dari Allah swt. Pada akhirnya surah ini diakhiri dengan doa yang bertujuan agar dakwah agama dapat diterima dan mendapat pahala atas jerih payah yang sudah dilakukan, kelak di hari kiamat.

Demikian mengenai kandungan surah Ali Imran. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan kembali mengenai pokok-pokok isinya yang meliputi

beberapa aspek. Pertama aspek imaniah. Pada aspek pertama ini memberikan kepada kita mengenai dalil-dalail dan alasan-alasan yang membantah orang Nasrani yang mempertuhankan Nabi Isa as. Ke-Tauhidan adalah dasar yang dibawa oleh seluruh nabi-nabi. Kedua, adalah aspek ahkamiah. Pada aspek ini meliputi perintah untuk bermusyawarah, larangan untuk berlaku riba. Ketiga, adalah aspek qasasiyah (kisah-kisah). Dalam surah ini ada beberapa kisah yang dapat ditemukan untuk digunakan sebagai perumpamaan dan peringatan kepada kita. Diantaranya ialah kisah keluarga Imran, perang Badar dan perang Uhud. Hal-hal lain yang terkandung dalam surah ini antara lain golongan-golongan manusia dalam memahami ayat-ayat mutasyabihaat, sifat-sifat Allah swt, sifat orang-orang yang bertakwa. Islam satu-satunya agama yang diridhai Allah swt, kemudharatan mengambil orang-orang kafir sebagai teman kepercayaan, pengambilan perjanjian para Nabi oleh Allah swt. Perumpamaan-perumpamaan, peringatan-peringatan terhadap ahli kitab, ka'bah adalah rumah peribadatan yang tertua dan bukti-buktinya, faedah mengingat Allah swt dan merenungkan ciptaan-Nya.

#### **4.2 Klasifikasi Bentuk-Bentuk Isim Fail Dalam Surah Ali Imran**

Dalam surah Ali Imran terdapat beberapa bentuk isim fail baik bentuk isim fail dari tsulatsi mujarrad maupun isim fail tsulatsi mazid (tsulatsi dengan tambahan satu huruf, dua huruf, dan tiga huruf). Adapun

dari 200 ayat dalam surah Ali Imran terdapat 125 isim fail dengan perincian, isim fail tsulatsi mujarrad berjumlah 87 sedangkan isim fail tsulatsi mazid berjumlah 38.

Untuk lebih jelasnya maka penulis akan mengklasifikasikan data-data tersebut sebagai berikut :

A. Bentuk-bentuk isim fail tsulatsi mujarrad dari pola فاعِلٌ = 87.

1. Bentuk mufrad mudzakkar = 15
2. Bentuk mufrad muannats = 18
3. Bentuk mutsanna muannats = 1
4. Bentuk jamak mudzakkar = 52
5. Bentuk jamak muannats = 1

B. Bentuk-bentuk isim fail dari tsulatsi mazid = 38

1. Bentuk mufrad mudzakkar dari fiil tsulatsi dengan tambahan satu huruf = 5
2. Bentuk jamak mudzakkar dari fiil tsulatsi dengan tambahan satu huruf = 31
3. Bentuk jamak muannats dari fiil tsulatsi dengan tambahan dua huruf = 1
4. Bentuk jamak mudzakkar dari fiil tsulatsi dengan tambahan tiga huruf = 1

Untuk lebih jelasnya penulis akan menjelaskan secara terperinci

mengenai kata-kata atau lafadz-lafadz yang termasuk kategori isim fail dalam surah Ali Imran.

#### 4.2.1 Klasifikasi isim fail dari tsulatsi mujarrad

##### 4.2.1.1 Bentuk mufrad mudzakkar

Isim fail bentuk mufrad mudzakkar dari tsulatsi mujarrad yang terdapat pada ayat-ayat dalam surah Ali Imran, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Isim Fail Bentuk Mufrad Mudzakkar Dari Tsulatsi Mujarrad

No	Ayat	Jml	Bunyi Ayat	Isim Fail	Asalnya	Keterangan
1.	9	1	ربنا انك جامع الناس	جامع	جمع	مفرد مذكر
2.	18	1	قائما بالقسط	قائما	قام	مفرد مذكر
3.	26	1	قل اللهم ملك الملك	مالك	مالك	مفرد مذكر
4.	39	1	وهو قائم يصلي في المحراب	قائم	قام	مفرد مذكر
5.	40	1	وامراتي عاقر	عاقر	عقر	مفرد مذكر
6.	55	2	a ورافعك الى وجاعل الذين	رافع	رفع	مفرد مذكر
			b اتبعك	جاعل	جعل	مفرد مذكر
7.	71	1	لم تلبسوا الحق بالباطل	باطل	بطل	مفرد مذكر
8.	72	1	واكفروا الخرة	اخسر	احر	مفرد مذكر



9.	73	1	والله واسع عليم	واسع	وسع	مفرد مذكر
10.	75	1	قائما ذلك بانهم قالو	قائما	قام	مفرد مذكر
11.	99	1	وما الله بغافل عما تعملون	غافل	غفل	مفرد مذكر
12.	160	1	فلا غالب لكم وان يخذلكم	غالب	غلب	مفرد مذكر
13.	191	1	ربنا ما خلقت هذا باطلا	باطلا	بطل	مفرد مذكر
14.	195	1	انتي لا اضيع عمل عامل	عامل	عمل	مفرد مذكر

#### Keterangan :

Untuk mufrad mudzakkar (فاعل) berasal dari morfem dasar فعل yang mengalami proses afiksasi dengan penambahan infiks /أ/.

Bentuk mufrad mudzakkar (فاعل) sebanyak lima belas kali yakni pada ayat 9, 18, 26, 39, 40, 55, 71, 72, 73, 75, 99, 160, 191 dan 195.

#### 4.2.1.2 Bentuk jamak mudzakkar

Isim fail bentuk jamak mudzakkar (فاعلون) yang terdapat pada ayat-ayat surah Ali Imran, dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 15. Isim bentuk jamak mudzakkar dari tsulatsi mujarrad

No	Ayat	Jml	Bunyi Ayat	Isim Fail	Asalnya	Keterangan
1.	7	1	والراسخون في العلم	راسخون	رسخ	جمع مذكر
2.	15	1	خالدين فيها	خالدين	خالد	جمع مذكر
3.	17	3	الصابرين والصالحين القانتين	صابرين صادقين قانتين	صبر صدق فنت	جمع مذكر جمع مذكر جمع مذكر
4.	22	1	وما لهم من نصرين	ناصرين	نصر	جمع مذكر
5.	28	1	لا يتخذ المؤمنون الكافرين	كافرين	كفر	جمع مذكر
6.	32	1	الله لا يحب الكافرين	كافرين	كفر	جمع مذكر
7.	39	1	وتبىامن الصالحين	صالحين	صلح	جمع مذكر
8.	43	1	واركع مع الراكعين	راكعين	ركع	جمع مذكر
9.	46	1	وكهلاومن الصالحين	صالحين	صلح	جمع مذكر
10.	53	1	فاكتبنا مع الشهداء	شاهدين	شهد	جمع مذكر
11.	54	1	والله خير الماكرين	ماكرين	مكر	جمع مذكر
12.	56	1	وما لهم من نصرين	ناصرين	نصر	جمع مذكر
13.	57	1	والله لا يحب الظالمين	ظالمين	ظلم	جمع مذكر
14.	61	1	لعنت الله على الكذابين	كاذبين	كاذبين	جمع مذكر

15.	81	1	وانامعكم من الشهدين	شاهدين	شهد	جمع مذكر
16.	82	1	فاولئك هم الفاسقون	فاسقون	فسق	جمع مذكر
17.	85	1	وهو في الآخرة من الخشريين	خاشريين	خشر	جمع مذكر
18.	86	1	لا يهدي القوم الظلمين	ظالمين	ظلم	جمع مذكر
19.	88	1	خلدين فيها	خالدين	خلد	جمع مذكر
20.	91	1	وما لهم من نصرين	ناصرين	نصر	جمع مذكر
21.	93	1	ان كنتم صديقين	صديقين	صدق	جمع مذكر
22.	94	1	فاولئك هم الظالمون	ظالمون	ظلم	جمع مذكر
23.	100	1	بعد ايمانكم كافرين	كافرين	كفر	جمع مذكر
	110	1	واكثرهم الفاسقون	فاسقون	فسق	جمع مذكر
24.	107	1	هم فيها خلدون	خالدون	خلد	جمع مذكر
25.	114	1	واولئك من الصالحين	صالحين	صلح	جمع مذكر
26.	116	1	هم فيها خلدون	خالدون	خلد	جمع مذكر
27.	127	1	فينقلبوا خاسبين	خاسبين	خاب	جمع مذكر
28.	128	1	فانهم ظلمون	ظالمون	ظلم	جمع مذكر
29.	131	1	اعدت للكافرين	كافرين	كفر	جمع مذكر
30.	134	2	والكاظمين الغيظ والعافين عن الناس	كاظمين عافين	كظم عاف	جمع مذكر

31.	136	2	خالدين فيها ونعم أجر العاملين	خالدين عاملي	خلد عمل	جمع مذكر جمع مذكر
32.	140	1	والله لا يحب الظالمين ويعاقب الكافرين	ظالمين	ظلم	جمع مذكر
33.	141	1	ويعلم الصبرين	كافرين	كفر	جمع مذكر
34.	142	1	وسيجزي الشكرين	صابرين	صبر	جمع مذكر
35.	144	1	وسيجزي الشكرين	شاكرين	شكر	جمع مذكر
36.	145	1	والله يحب الصبرين	شاكرين	شكر	جمع مذكر
37.	146	1	وانصرنا على القوم	صابرين	صبر	جمع مذكر
38.	147	1	الكافرين فتنقلبوا خسرين	كافرين	كفر	جمع مذكر
39.	149	1	وهو خير النصرين	خاسرين	خسر	جمع مذكر
40.	150	1	وبئس مثوى الظالمين	ناصرين	نصر	جمع مذكر
41.	151	1	تعالوا قاتلوا في سبيل الله	ظالمين	ظلم	جمع مذكر
42.	167	1	ان كنتم صدقين ان كنتم صدقين	قاتلوا	قتل	جمع مذكر
43.	168	1	ومال للظالمين من انصار	صادقين	صدق	جمع مذكر
44.	183	1	تجرى من تحتها	صادقين	صدق	جمع مذكر
45.	192	1	الانهار خلددين	ظالمين	ظلم	جمع مذكر

46.	198	1	وما نزل اليهم خشعين	خالددين	خلد	جمع مذكر
47.	199	1		خاشعين	خشع	جمع مذكر

Keterangan :

Bentuk **فاعلون** berasal dari pola **فاعل** yang dipergunakan untuk menunjukkan bentuk jamak mudzakkar dengan tambahan sufiks wau dan nun atau ya' dan nun.

Isim fail bentuk jamak mudzakkar dapat dilihat pada ayat 7, 15, 17a, 17b, 17c, 22, 28, 32, 39, 43, 46, 53, 54, 56, 57, 61, 81, 82, 85, 86, 88, 91, 93, 94, 100a, 100b, 107, 114, 116, 127, 128, 131, 134a, 134b, 140, 141, 142, 144, 145, 146, 149, 150, 151, 167, 168, 183, 192, 198, dan 199.

#### 4.2.1.3 Bentuk mufrad muannats

Bentuk mufrad muannats (فاعلة) yang terdapat pada ayat-ayat dalam surah Ali Imran, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16. Isim fail bentuk mufrad muannats dari tsulatsi mujarrad

No	Ayat	Jml	Bunyi Ayat	Isim Fail	Asalnya	Keterangan
1.	13	1	تقاتلوا في سبيل الله واخر كافرة	كافر	كفر	مفرد مؤنث
2.	22	1	في الدنيا والاخرة	اخرة	اخر	مفرد مؤنث

3.	45	1	وجيها في الدنيا والآخرة	آخرة	آخر	مفرد مؤنث
4.	56	1	في الدنيا والآخرة	آخرة	آخر	مفرد مؤنث
5.	69	1	ودت طائفة من أهل الكتب	طائفة	طاف	مفرد مؤنث
6.	72	1	وقالت طائفة من أهل الكتاب	طائفة	طاف	مفرد مؤنث
7.	77	1	لهم في الآخرة	آخرة	آخر	مفرد مؤنث
8.	85	1	وهو في الآخرة من الخسرين	آخرة	آخر	مفرد مؤنث
9.	113	1	أمة قائمة	قائمة	قام	مفرد مؤنث
10.	135	1	والذين إذا فعلوا فأخشوا	فأخشوا	فحث	مفرد مؤنث
11.	137	1	كيف كان عاقبة	عاقبة	عقب	مفرد مؤنث
12.	145	1	ومن يرد ثواب الآخرة	آخرة	آخر	مفرد مؤنث
13.	148	1	وحسن ثواب الآخرة	آخرة	آخر	مفرد مؤنث
14.	152	1	ومنكم من يرد الآخرة	آخرة	آخر	مفرد مؤنث
15.	154	2	a طائفة منكم b وطائفة	طائفة	طاف	مفرد مؤنث
				طائفة	طاف	مفرد مؤنث
16.	176	1	الله لا يجعل لهم حقا	آخرة	آخر	مفرد مؤنث

17.	185	1	الاخرة كل نفس ذائقة الموت	ذائقة	ذاق	مفرد مؤنث
-----	-----	---	---------------------------------	-------	-----	-----------

Keterangan :

Bentuk mufrad muannats (فاعلة) berasal dari pola فاعل dengan tambahan Ta' / ت /. Isim fail bentuk mufrad muannats dapat dilihat pada ayat 13, 22, 45, 56, 72, 77, 85, 113, 135, 137, 145, 148, 152, 154a, 154b, 176, dan 185.

#### 4.2.1.4 Bentuk mutsanna muannats

Bentuk mutsanna muannats (فاعلتان) yang terdapat pada ayat-ayat dalam surah Ali Imran, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 17. Isim fail bentuk mutsanna muannats dari fail tsulatsi mujarrad

No	Ayat	Jml	Bunyi Ayat	Isim Fail	Asalnya	Keterangan
1.	122	1	اذممت طائفتن منكم	طائفتان	طاف	مثنى مؤنث

Keterangan :

Bentuk mutsanna muannats (فاعلتان) berasal dari pola فاعل dengan tambahan sufiks alif dan nun.

Isim fail mutsanna dari tsulatsi mujarrad dalam surah Ali Imran hanya terdapat pada ayat 122, sebagaimana yang tertera pada tabel di atas.

#### 4.2.1.5 Bentuk jamak muannats

Bentuk jamak muannats yang terdapat pada ayat-ayat dalam surah Ali Imran, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18. Isim fail bentuk jamak muannats dari fiil tsulatsi mujarrad

No	Ayat	Jml	Bunyi Ayat	Isim Fail	Asalnya	Keterangan
1.	57	1	وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ	صَالِحَات	صَلَح	جمع مؤنث

Keterangan :

Bentuk jamak muannats (فاعلات) berasal dari pola dengan tambahan sufiks alif dan ta'. Isim fail bentuk jamak muannats dari fiil tsulatsi mujarrad dalam surah Ali Imran hanya terdapat dalam ayat 57.

Dari keseluruhan bentuk isim dari tsulatsi mujarrad, untuk sementara dapat ditarik kesimpulan bahwa, tidak semua bentuk isim fail tersebut digunakan dalam surah Ali Imran namun dalam setiap ayat yang terdapat isim fail tsulatsi mujarradlah yang dominan digunakan dalam surah Ali Imran yakni isim fail dalam bentuk jamak mudzakkar.

Adapun isim fail pola فاعل dari fiil tsulatsi mujarrad yang digunakan dalam surah Ali Imran adalah sebagai berikut :

- Bentuk mufrad mudzakkar
- Bentuk jamak mudzakkar
- Bentuk mufrad muannats
- Bentuk mutsanna muannats
- Bentuk jamak muannats

Sedangkan bentuk isim fail dari fiil tsulatsi yang penggunaannya tidak ditemukan dalam surah Ali Imran adalah bentuk mutsanna mudzakkar.



#### 4.2.2 Klasifikasi bentuk-bentuk isim fail dari fiil tsulatsi mazid.

Dari beberapa bentuk isim fail dari fiil tsulatsi mazid (dengan tambahan satu huruf, dua huruf dan tiga huruf), tidak semuanya ditemukan dalam surah Ali Imran.

Adapun bentuk-bentuk isim fail yang digunakan, sebagaimana yang tertera di bawah ini.

##### 4.2.2.1 Bentuk isim fail dari fiil tsulatsi dengan tambahan satu huruf

###### A. Isim fail bentuk مُفْعِلٌ

Isim fail bentuk مفعول dari fiil tsulatsi dengan tambahan satu huruf yang terdapat dalam surah Ali Imran, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 19. Isim fail bentuk مُفْعِلٌ dari fiil tsulatsi tambahan satu huruf

No	Ayat	Jml	Bunyi Ayat	Isim Fail	Asalnya	Keterangan
1.	17	1	والتفقيين والمستغفرين	المتفقين	نفق	جمع مذكر
2.	23	1	وهو معرضون	معرضون	عرض	جمع مذكر
3.	28	2	a. لا يتخذ المؤمنون	مؤمنون	امن	جمع مذكر
			b. الكافرين اولياء المؤمنين	مؤمنين	امن	جمع مذكر
4.	49	1	ان كنتم مؤمنين	مؤمنين	امن	جمع مذكر
5.	52	1	واشهد بانا مسلمون	مسلمون	مسلم	جمع مذكر
6.	63	1	فان الله غليم بالفسدين	مفسدين	فسد	جمع مذكر

7.	64	1	اشهدوا بانا مسلمون	مسلمون	سلم	جمع مذكر
8.	67	2	ولكن كان حنيفا	مسلم	سلم	جمع مذكر
		a.	مسلم			
		b.	وما كان من المشركين	مشركين	شرك	جمع مذكر
9.	68	1	والله ولي المؤمنين	مؤمنين	امن	جمع مذكر
10.	80	1	بعد اذ انتم مسلمون	مسلمون	سلم	جمع مذكر
11.	84	1	ونحن له مسلمون	مسلمون	سلم	جمع مذكر
12.	95	1	وما كان من المشركين	مشركين	شرك	جمع مذكر
13.	102	1	ولا تؤمنن واتم مسلمون	مسلمون	سلم	جمع مذكر
14.	104	1	واولئك هم المفلحون	مفلحون	فلح	جمع مذكر
15.	110	1	منهم المؤمنون	مؤمنون	امن	جمع مذكر
16.	121	1	تبوء المؤمنون	مؤمنين	امن	جمع مذكر
17.	122	1	فليتو كل المؤمنون	مؤمنون	امن	جمع مذكر
18.	124	1	اذ تقول للمؤمنين	مؤمنين	امن	جمع مذكر
19.	134	1	والله يحب المحسنين	محسنين	حسن	جمع مذكر
20.	139	1	ان كنتم مؤمنين	مؤمنين	امن	جمع مذكر
21.	148	1	والله يحب المحسنين	محسنين	حسن	جمع مذكر
22.	152	1	والله ذو فضل على المؤمنين	مؤمنين	امن	جمع مذكر
23.	160	1	فليتو كل المؤمنون	مؤمنون	امن	جمع مذكر
24.	164	1	لقد من الله على المؤمنين	مؤمنين	امن	جمع مذكر
25.	166	1	فبإذن الله وليعلم	مؤمنين	امن	جمع مذكر

26.	171	1	المؤمنين لا يضيع اجر المؤمنين	مؤمنين	امن	جمع مذکر
27.	175	1	ان كنتم مؤمنين	مؤمنين	امن	جمع مذکر
28.	179	1	ما كان الله ليجزر المؤمنين	مؤمنين	امن	جمع مذکر

Keterangan :

Bentuk **مفعّل** berasal dari pol a **افعل** kemudian mengalami proses afiksasi pada fiil mudharinya dengan penambahan prefiks / م /.

- Isim fail bentuk **مفعّل** yang menunjukkan bentuk mufrad mudzakkar yang digunakan dalam surah Ali Imran sebanyak satu kali, yakni pada ayat 67.

- Isim fail bentuk jamak mudzakkar yang digunakan sebanyak dua puluh tujuh kali, yakni pada ayat 17, 23, 28, 49, 52, 63, 64, 68, 80, 84, 95, 102, 104, 110, 121, 122, 124, 134, 139, 148, 152, 160, 164, 166, 171, dan 179.

B. Isim fail bentuk **مُفَعَّلٌ**

Isim bentuk **مفعّل** dari fiil tsulatsi dengan tambahan satu huruf yang terdapat dalam surah Ali Imran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 20. Isim bentuk **مفعّل** dari fiil tsulatsi dengan tambahan satu huruf

No	Ayat	Jml	Bunyi Ayat	Isim Fail	Asalnya	Keterangan
1.	39	1	مصلحاً بكلمة من الله	مصلحاً	صدق	مفرد مذکر

2.	50	1	ومصلحاً لما يدي من التورات	مصلحاً	صدق	مفرد مذكر
3.	55	1	ومطهرك من الذين كفروا	مطهر	طهر	مفرد مذكر
4.	81	1	ثم جاءكم رسول مصدق	مصلحاً	صدق	مفرد مذكر
5.	125	1	من الملائكة مسومين	مسومين	سوم	مفرد مذكر
6.	137	1	وكيف كان عاقبة المكذبين	مكذبين	كذب	مفرد مذكر

Keterangan :

Bentuk **مفعل** berasal dari pola **فعل** dengan tambahan prefiks

/م/.

- Bentuk **مفعل** yang digunakan untuk menunjukkan bentuk mufrad mudzakkar dalam surah Ali Imran dapat dilihat pada ayat 55 dan 81.

- Bentuk jamak mudzakkar yang digunakan dalam surah Ali Imran sebanyak empat kali, yakni dapat dilihat pada ayat 39, 50, 125, dan 137.

Adapun isim fail bentuk **مفاعل** dari fiil tsulatsi dengan tambahan satu huruf penggunaannya tidak ditemukan dalam surah Ali Imran.

4.2.2.2 Bentuk isim fail tsulatsi dengan tambahan dua huruf.

Bentuk **متفاعل** dari fiil tsulatsi dengan tambahan dua huruf yang berasal dari pola **تفاعل** yang terdapat dalam ayat-ayat surah Ali Imran, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 21. Isim fail bentuk متفاعل dari fiil tsulatsi dengan tambahan dua huruf

No	Ayat	Jml	Bunyi Ayat	Isim Fail	Asalnya	Keterangan
1.	7	1	ايت محكمت واجر متشبهت	متشابهات	شبح	جمع مؤنث

Keterangan :

Isim fail bentuk متفاعل berasal dari pola تفاعل yang mengalami proses afiksasi dengan penambahan prefiks mim / م /.

Bentuk متفاعل berasal dari fiil tsulatsi dengan tambahan dua huruf, yang digunakan dalam surah Ali Imran hanya satu ayat, yakni dapat dilihat pada ayat 7 yang menunjukkan bentuk jamak muannats.

Adapun bentuk متفعل، مفعول، مفتعل، منفعل penggunaan tidak ditemukan dalam ayat-ayat surah Ali Imran.

#### 4.2.2.3 Bentuk isim fail tsulatsi dengan tambahan tiga huruf.

Bentuk isim fail tsulatsi dengan tambahan tiga huruf yang terdapat dalam ayat-ayat surah Ali Imran, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 22. Isim fail bentuk مستفعلين dari fiil tsulatsi dengan tambahan tiga huruf

No	Ayat	Jml	Bunyi Ayat	Isim Fail	Asalnya	Keterangan
1.	17	1	والمستغفرين بالأشجار	المستغفرين	غفر	جمع مذكر

Keterangan :

Isim fail bentuk *مستفعل* berasal dari pola *استفعل* yang mengalami proses afiksasi dengan penambahan prefiks mim / م / pada fiil mudharinya.

Dari keempat bentuk isim fail dari fiil tsulatsi dengan tambahan satu huruf penggunaannya hanya satu bentuk yang ditemukan dalam surah Ali Imran, yakni hanya bentuk *مستفعل*, sedangkan bentuk-bentuk yang lain penggunaannya tidak ditemukan dalam ayat-ayat surah Ali Imran.

Berdasarkan uraian / tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hanya empat bentuk isim fail dari fiil tsulatsi mazid digunakan dalam surah Ali Imran, yakni dua bentuk dari fiil tsulatsi dengan tambahan satu huruf yakni bentuk *مفعول* dan bentuk *مفعول*, satu bentuk dari fiil tsulatsi dengan tambahan dua huruf yaitu bentuk *متفاعلات*, dan satu bentuk dari fiil tsulatsi dengan tambahan tiga huruf, yakni bentuk *مستفعلين*.

Adapun bentuk-bentuk isim fail dari tsulatsi mazid yang penggunaannya tidak ditemukan dalam surah Ali Imran adalah satu bentuk dari fiil tsulatsi dengan tambahan satu huruf, empat bentuk dari fiil tsulatsi dengan tambahan dua huruf, dan tiga bentuk dari fiil tsulatsi dengan tambahan tiga huruf.

- Bentuk *مُفَاعِلٌ*

- Bentuk *مُنْفَعِلٌ*

- Bentuk مُفْتَعِلٌ
- Bentuk مُتَفَعَّلٌ
- Bentuk مُفَعَّرَعِلٌ
- Bentuk مُفَعَّرٌ
- Bentuk مُفَعَّالٌ
- Bentuk مُفَعِّلٌ



#### 4.4. Analisis Isim Fail Tsulatsi Mujarrad dan Isim Fail Tsulatsi Mazid

##### *Dalam Surah Ali Imran*

Tidak semua ayat-ayat yang ada dalam surah Ali Imran akan dianalisis. Hanya saja diambil sebagian ayat yang dianggap mewakili dari jumlah keseluruhan isim fail tersebut. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan lebih lanjut tashrif isim fail tsulatsi mujarrad dan mazaid.

##### 4.4.1 Analisis Isim Fail Tsulatsi Mujarrad

##### 4.4.1.1 Tashrif isim fail bentuk mufrad mudzakkar

Isim fail bentuk mufrad mudzakkar yang berasal dari morfem dasar *فعل*, yang terdapat pada ayat 9, 39, 40, 55, 71, 73, 99, 160, 194, 195.

Tashrifnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 23. Tashrif Isim Fail bentuk mufrad mudzakkar

رقم	اسم الفاعل في الايات	فعل الماضي	فعل المضارع	المصدر	اسم الفاعل
١	جامع	جمع	يجمع	جمعا	جامع
٢	قائم	قام	يقوم	قيامًا	قائم

عافر	عقرا	يعقر	عقر	عافر	٣
باطل	بطلا	يبطل	بطل	باطل	٤
واسع	وشعا	يوسع	وسع	واسع	٥
غافل	غعلا	يغفل	غفل	غافل	٦
غالب	غلبا	يغلب	غلب	غالب	٧
عامل	عجلا	يعمل	عمل	عامل	٨

#### 4.4.1.2 Tashrif isim fail bentuk jamak mudzakkar

Isim fail bentuk jamak mudzakkar dari tsulatsi mujarrad yang terdapat pada ayat 7, 28, 17a, 17b, 17c, 22, 39, 43, 53, 54, 57, 61, 82, 85, 134a, 134b, 136, 142, 144, 167 dan 199. Tashrif dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 24. Tashrif isim fail bentuk jamak mudzakkar

رقم	اسم الفاعل في الايات	فعل الماضي	فعل المضارع	المصدر	اسم الفاعل
١	رسحون	رسح	يرسح	رسحا	واسح
٢	الصابرين	صبر	يصبر	صبر	صابر
٣	الصادقين	صدق	يصدق	صلقا	صادق
٤	القانتين	قنت	يقنت	قنوتا	قانت
٥	ناصرين	نصر	ينصر	نصر	ناصر
٦	الكافرين	كفر	يكفر	كفرا	كافر
٧	الراكعين	ركع	يركع	ركعا	راكع
٨	الصالحين	صلح	يصلح	صلوحا	صالح



شاهد	شهودا	يشهد	شهد	الشاهدين	٩
ماكر	مكرا	يمكر	مكر	الماكرين	١٠
فاسق	فسقا	يفسق	فسق	الفاسقون	١١
ظالم	ظلما	يظلم	ظلم	الظالمين	١٢
كاذب	كذبا	يكذب	كذب	الكاذبين	١٣
خاشر	خشرا	يخشر	خشر	الخشرين	١٤
كاظم	كظما	يكظم	كظم	الكاظمين	١٥
خالد	خلودا	يخدل	خلد	خالددين	١٦
عائف	عيقا	يعيف	عاف	العافين	١٧
صابر	صبرا	يصبر	صبر	الصابرين	١٨
شاكر	شكرا	يشكر	شاكر	الشاكرين	١٩
خاشع	خشوعا	يخشع	خشع	خاشعين	٢٠

#### 4.4.1.3 Tashrif isim fail bentuk mufrad muannats

Isim fail bentuk mufrad muannats yang terdapat pada ayat 13, 22, 69,

113, 137, dan 185. Tashrifnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 25. Tashrif isim fai; bentuk mufrad muannats

رقم	اسم الفاعل في الايات	فعل الماضي	فعل المضارع	المصدر	اسم الفاعل
١	كافرة	كفر	يكفر	كفرا	كافر
٢	الاحرة	احر	يؤخر	تأخيرا	احر
٣	طائفة	طاف	يطوف	طوفا	طائف
٤	قائمة	قام	يقوم	قوما	قائم

فاحش	فحشا	يفحش	فحش	فاحشة	٥
عاقب	عقبا	يعقب	عقب	عاقبة	٦
ذائق	ذوقا	يذوق	ذاق	ذائقة	٧

#### 4.4.1.4 Tashrif isim bentuk mutsanna muannats

Isim fail bentuk mutsanna muannats yang terdapat pada ayat 122.

tashrifnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 26. Tashrif isim fail bentuk mutsanna muannats

رقم	اسم الفاعل في الايات	فعل الماضي	فعل المضارع	المصدر	اسم الفاعل
١	طائفان	طاف	يطوف	طوفا	طائف

#### 4.4.1.5 Tashrif isim fail bentuk jamak muannats

Isim fail bentuk jamak muannats yang terdapat pada ayat 57.

Tashrifnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 27. Tashrif isim fail bentuk jamak muannats

رقم	اسم الفاعل في الايات	فعل الماضي	فعل المضارع	المصدر	اسم الفاعل
١	الصالحات	صلح	يصلح	صلوحا	صالح

#### 4.4.1 Analisis Isim Fail Tsulatsi Mazid

##### 4.4.2.1 Tashrif isim fail bentuk مفعل

Isim fail bentuk مفعل dari tsulatsi dengan tambahan satu huruf pada ayat 17, 23, 28a, 28b, 52, 67, 104 dan 134. Tashrifnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 28. Tashrif isim fail bentuk مفعل

رقم	اسم الفاعل في الايات	فعل الماضي	فعل المضارع	المصدر	اسم الفاعل
١	منفقين	انفق	ينفق	انفاقا	منفق
٢	معرضون	اعرض	يعرض	اعراضا	معرض
٣	مؤمنون	امن	يؤمن	ايمانا	مؤمن
٤	مسلمون	اسلم	يسلم	اسلاما	مسلم
٥	مشركين	اشرك	يشرك	اشراكا	مشرك
٦	مفلحون	افلح	يفلح	افلاحا	مفلح
٧	محسنين	احسن	يحسن	احسانا	محسن

## 4.4.2.2 Tashrif isim fail bentuk مفعل

Isim fail bentuk مفعل dari tsulatsi dengan tambahan satu huruf pada ayat 39, 55, 125 dan 137. Tashrifnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 29. Tashrif Isim fail bentuk مفعل

رقم	اسم الفاعل في الايات	فعل الماضي	فعل المضارع	المصدر	اسم الفاعل
١	مصدق	صدق	يصدق	تصديقا	مصدق
٢	مطهر	طهر	يطهر	تطهير	مطهر
٣	مسومين	سوم	يسوم	تسووما	مسوم
٤	مكذبين	كذب	يكذب	تكذب	مكذب

#### 4.4.2.3 Tashrif isim fail bentuk

Isim fail bentuk متفاعل dari tsulatsi dengan tambahan dua huruf, pada ayat 17. Tashrifnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 30. Tashrif isim fail bentuk متفاعل

رقم	اسم الفاعل في الايات	فعل الماضي	فعل المضارع	المصدر	اسم الفاعل
١	متسابعات	اسبح	يسبح	تسبيحا	متسبح

#### 4.4.2.4 Tashrif isim bentuk مستفعل

Isim fail bentuk مستفعل dari tsulatsi dengan tambahan tiga huruf pada ayat 17. Tashrifnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 31. Tashrif isim fail bentuk مستفعل

رقم	اسم الفاعل في الايات	فعل الماضي	فعل المضارع	المصدر	اسم الفاعل
١	مستغفرين	استغفر	يستغفر	استغفارا	مستغفر

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 *Kesimpulan*

Sebagai kesimpulan pada penelitian “Bentuk-Bentuk Isim Fail dalam Surah Ali Imran” Analisis Morfologis adalah sebagai berikut :

1. Isim fail adalah bentukan isim yang berasal dari sebuah kata kerja yang menunjukkan arti orang melakukan suatu pekerjaan.
2. Lafadz-lafadz isim fail yang terdapat dalam surah Ali Imran terbagi kepada dua bentuk yakni isim fail dari tsulatsi mujarrad dan isim fail dari tsulatsi mazid.
  - a. Bentuk isim fail dari tsulatsi mujarrad mengikuti pola فاعل .
  - b. Bentuk isim fail dari tsulatsi mazid mengikuti bentuk mudharinya baik dalam keadaan shahih maupun muktal yakni, dengan mengganti huruf mudhari dengan huruf ‘mim’ yang dibaca ‘dhammah’ dan huruf sebelum akhir dibaca ‘kasrah’.
3. Surah Ali Imran terdiri atas 200 ayat, dan 200 ayat tersebut terdapat 125 isim fail yang terbagi atas 87 isim fail dari fiil tsulatsi mujarrad dan 38 isim fail dari fiil tsulatsi mazid.
4. Bentuk isim fail dari fiil tsulatsi mujarrad dalam surah Ali Imran bentuk-bentuknya adalah sebagai berikut :

- a. Bentuk mufrad mudzakkar = 15
  - b. Bentuk mufrad muannats = 18
  - c. Bentuk mutsanna muannats = 1
  - d. Bentuk jamak mudzakkar = 52
  - e. Bentuk jamak muannats = 1
5. Bentuk isim fail dari fiil tsulatsi mazid dalam surah Ali Imran, bentuk-bentuknya adalah sebagai berikut :
- a. Bentuk mufrad mudzakkar dari fiil tsulatsi dengan tambahan satu huruf = 5
  - b. Bentuk jamak mudzakkar dari fiil tsulatsi dengan tambahan satu huruf = 31.
  - c. Bentuk jamak muannats dari fiil tsulatsi dengan tambahan dua huruf = 1.
  - d. Bentuk jamak mudzakkar dari fiil tsulatsi dengan tambahan tiga huruf = 1.

## 5.2 *Saran-Saran*

Dengan adanya tulisan yang membahas tentang bentuk-bentuk isim fail dalam bahasa Arab ini maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Agar para pembaca tulisan ini dapat mengambil sebagai bahan perbandingan dalam mengkaji lebih jauh tentang bentuk-bentuk isim fail dalam bahasa Arab. Walaupun dalam tulisan ini dirasakan masih jauh dari kesempurnaan.

2. Linguistik Arab sebagai salah satu jenis studi bahasa Arab perlu ditingkatkan guna mengimbangi cara mempelajari ilmu bahasa Arab melalui penguasaan qawaid (tata bahasa) bahasa Arab.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Bin Hazan. T. th. *Kitabu Tashrif*. Jilid I dan II. Surabaya : Raihan Bangil.
- Al-Andalusy, Muhammad Bin A. Malik. 1990. *Matan Alfiyah*. Cetakan V. Dialihbahasakan oleh Moch. Anwar. Bandung : Al Ma'arif.
- Al-Ghulayaini, Mushthafa. 1992. *Tarjamah Jami'ud Durusil 'Arabiyyah*. Jilid I dan II. Dialihbahasakan oleh Muh. Zuhri dkk. Semarang : Asy Syifa'.
- Al-Maraghy, Ahmad Mushthafa. 1986. *Tarjamah Tafsir Al-Maraghy*. Jilid 3. Dialihbahasakan oleh Bahrin Abubakar, Lc. Semarang : Toha Putra.
- Anwar, H.M. 1989. *Ilmu Sharaf Terjemahan Matan Kailani dan Nazham Almaqsud*. Bandung : Sinar Baru.
- Bawani, Imam. 1987. *Tata Bahasa Arab Tingkat Permulaan*. Surabaya : Al Ikhlas.
- Dayyab, Dek, Hifni dkk. 1991. *Kaidah Tata Bahasa Arab (Qawaidul 'L-Lughati 'L-'Arabiyyah)*. Jakarta : Darul Ulum Press.
- Departemen Agama RI. 1989. *Alquranul Karim dan Terjemahannya*. Semarang : Toha Putra.
- Hafid, Husain. 1977. *Ilmu Sharaf*. Ujung Pandang : Lephass.
- Hasyim, Ahmad dkk. 1415. *Mudzakarati Fi An-Nahwi Wash-Sharfi*. Madinah : Al-Jamiatul Islamiyyatul Bil Madinatil Munawwarah.
- Irbabullubab dan Dja'far Amir. 1971. *Nahwu dan Sharaf*. Semarang : CV. Toha Putra.
- Jamian, Arifin. 1986. *Kursus Cepat Bahasa Arab*. Semarang : Bintang Pelajar.



- Kadir, B, Abd, dkk. 1995. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Pelaksanaan Ujian Skripsi*. Ujung Pandang : Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.
- Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi*. Ende-Flores : Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 1989. *Pembentukan Kata Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Gramedia.
- , 1984. *Kamus Linguistik*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Ma'luf, Luwaes. 1977. *Al Munjid Fil Lughah*. Beirut : Darul Masyriq.
- Mardalis. 1990. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Meltun Putra.
- Munawwir, A.W. 1984. *Kamus Al Munawwir Arab-Indonesia*. Krapyak Yogyakarta : Pondok Pesantren Al Munawwir.
- Nasir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Cetakan III. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Ramlan. 1978. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta : UB. Karyono.
- Samsuri. 1987. *Analisis Bahasa*. Jakarta : Erlangga.
- Shaleh dkk. 1995. *Asbabun Nuzul - Latar Belakang Historis Turunnya Alqur'an*. Bandung : Diponegoro.
- Yunus, Mahmud. 1973. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penterjemah / Pentafsir Alqur'an.